

**Peningkatan Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kecamatan Nekamese Kabupaten
Kupang dengan Pelatihan Laporan Keuangan**
*Improving Financial Management of BUMDes in Nekamese Sub-district, Kupang
Regency with Financial Report Training*

**Maria Imakulata Fay¹, Maria Dirga Manggut², Yohanes Aprianto C. Putra³, Mariana Bano⁴,
Stephen Bernard T. T. Nali⁵, Angelina Lani Samara⁶, Yanuarius G. Ola Baba⁷, Finsensius F.
Enga Tupen⁸, Novriliana Barreto⁹, Adreas Ola Doni¹⁰, Enjelina Uma¹¹, Herlinda Ignasia Beti
Seran¹², Anna Paula Araujo Suri¹³, Abang Simon S. Hun¹⁴, Paskalis Andrianus Nani^{15*}**

¹⁻¹⁵Universitas Katolik Widya Mandira

Email: mariaimakulatafay@gmail.com¹, paskalisnani@gmail.com¹⁵

*Corresponding author: paskalisnani@gmail.com¹⁵

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi desa. Untuk itu, salah satu hal yang penting bagi BUMDes yaitu menyediakan laporan keuangan yang jelas dan transparan bagi seluruh masyarakat desa. Hasil diskusi dengan para perangkat desa dan pengurus BUMDes menunjukkan bahwa sebagian besar para pengurus BUMDes masih mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan, hal ini terlihat dari laporan keuangan pengurus BUMDes periode sebelumnya yang juga belum dibuat sampai dengan saat tim turun ke lapangan. Hal tersebut kemudian mempengaruhi kinerja pengurus BUMDes periode selanjutnya yang kemudian tidak berani mengambil kebijakan-kebijakan yang masih terkait dengan program pengurus sebelumnya. Target dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pengelolaan BUMDes dengan melakukan pelatihan laporan keuangan menurut standar-standar akuntansi yang baik dan benar. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan latihan langsung dengan contoh kasus yang beragam. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes dengan pelatihan laporan keuangan sederhana sangat berguna dan membantu BUMDes dalam meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci: *BUMDes; Penguatan Kapasitas; Laporan Keuangan;*

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are expected to be the driving force of the village economy. For this reason, one of the important things for BUMDes is to provide clear and transparent financial reports for all village communities. The results of discussions with village officials and BUMDes administrators showed that most of the BUMDes administrators still had difficulties in making financial reports, this was evident from the previous period's BUMDes management financial reports which had not been prepared until now. This then affected the performance of the BUMDes management for the next period who then hesitate to take policies that were still related to the previous management program. The target of this activity is to increase the capacity of BUMDes management by conducting financial reporting training according to good and correct accounting standards. The methods used in this training are lectures and hands-on exercises with various case examples. The results of this activity shows that increasing the capacity of BUMDes management with training in simple financial reports is very useful and helps BUMDes to improve their performance.

Kata Kunci: *BUMDes; Capacity Strengthening; Financial Report;*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu lembaga nirlaba untuk meningkatkan perekonomian desa yang mandiri serta memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi seluruh penduduk desa. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan keberadaan dan pengembangan BUMDes. Mitra pemerintah, universitas, memiliki tanggung jawab yang sama untuk memperkuat kelembagaan ekonomi desa. Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) juga terpanggil untuk memenuhi tanggung jawab tersebut melalui berbagai kegiatan nirlaba seperti Kuliah Kerja Nyata Terpadu - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM).

BUMDes membutuhkan manajemen yang baik dalam kepemimpinannya. Manajemen bisnis adalah aktivitas merencanakan, mengelola, dan mengoperasikan bisnis. Manajemen bisnis memiliki lima elemen: manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen penjualan, dan manajemen personalia. Manajemen Keuangan berfokus pada bagaimana BUMDes mengelola keuangan, mulai dari perencanaan hingga pemantauan. Modal BUMDes berasal dari pemerintah desa dan merupakan milik mandiri. BUMDes biasanya mendapat dukungan keuangan dari pemerintah pusat, pemerintah

provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang baik (Muthia et al., 2022).

Banyak hal yang telah dilakukan di Indonesia dalam hal pengembangan dan penguatan desa melalui BUMDes, mulai dari pengelolaan aset yang baik (Kushartono et al., 2022), pengembangan produk desa (Kurniawan et al., 2022; Syafriza et al., 2020), optimalisasi sumber daya alam di desa baik untuk konsumsi (Gunawan, 2022) maupun pariwisata (Abdur Rozaki & Siti Rohaya, 2019), pemasaran hasil produk desa (Padil et al., 2021) sampai dengan pengelolaan keuangan desa (Andriyani et al., 2022; Kurnianingsih et al., 2020; Lesmana & Parlina, 2021; Muthia et al., 2022).

Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi desa, karena faktanya di Indonesia masih terdapat 1670 BUMDes yang belum optimal dalam menggerakkan ekonomi desanya (Kurniawan et al., 2022). Agar dapat menjadi penggerak ekonomi desa, BUMDes perlu menyediakan laporan keuangan yang jelas dan transparan bagi seluruh masyarakat desa (Andriyani et al., 2022).

Berdasarkan hasil diskusi dengan para perangkat desa dan pengurus BUMDes tentang sejauh mana pengelolaan BUMDes sudah dilakukan selama ini, dapat disimpulkan bahwa para pengurus BUMDes masih mengalami kesulitan dalam membuat laporan

keuangan, hal ini terlihat dari laporan keuangan pengurus BUMDes periode sebelumnya yang juga belum dibuat sampai saat ini. Hal tersebut kemudian mempengaruhi kinerja pengurus BUMDes periode selanjutnya yang kemudian tidak berani mengambil kebijakan-kebijakan yang masih terkait dengan program pengurus sebelumnya.

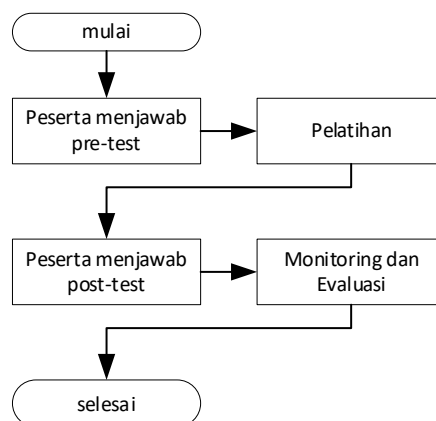
Atas dasar itulah, Universitas Katolik Widya Mandira melalui kegiatan KKNT-PPM mencoba melakukan kegiatan untuk penguatan kapasitas BUMDes dengan pelatihan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata Terpadu - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) yang berlangsung dari tanggal 8 Juli sampai dengan 8 Agustus 2022.

Target peserta kegiatan ini adalah seluruh pengurus BUMDes, perangkat desa, unsur BPD tiga desa di Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang, yaitu Desa Usapi Sonbai, Desa Taloeitan dan Desa Tunfeu.

Pelatihan dilakukan setelah sebelumnya berdiskusi dengan masyarakat setempat tentang sejauh mana pengetahuan mereka tentang BUMDes dan cara-cara yang digunakan dalam mengurus BUMDes selama ini. Rincian tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa sebelum pelatihan dilakukan, peserta akan diberikan pre-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang pelaporan keuangan sederhana. Setelah itu saat pelatihan selesai, para peserta akan diberikan lagi soal post-test untuk melihat sejauh mana peserta menangkap kegiatan pelatihan yang baru saja dilaksanakan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan mulai dari selesai kegiatan pelatihan sampai dengan sehari sebelum selesai kegiatan KKNT-PPM UNWIRA dengan memantau langsung kegiatan di kantor desa dan pusat BUMDes di ketiga desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pelaporan keuangan BUMDes dilakukan selama 2 (dua) hari, yaitu tanggal 27 dan 28 Juli 2022 bertempat di aula kantor desa Usapi Sonbai dan diikuti oleh perangkat desa, pengurus BUMDes, unsur BPD dari tiga Desa di wilayah Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu Desa Usapi Sonbai,

Desa Taloeitan dan Desa Tunfeu dengan total peserta mencapai 28 orang dari target 30 peserta yang diharapkan hadir.

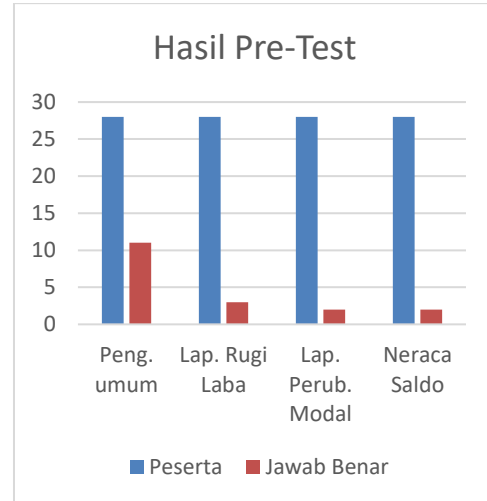


Gambar 2. Kepala Desa menyambut tim KKNT-PPM UNWIRA di depan Kantor Desa Usapi Sonbai, tepat sebelum diskusi awal dimulai.

Para peserta terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan di hari pertama kegiatan, namun jumlah peserta berkurang menjadi 23 orang di hari kedua kegiatan.

1. Pre-Test

Pre-test dilakukan sesaat sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Hasil pre-test menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta pelatihan belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana yang baik dan benar. Hasil pre-test dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Grafik penilaian pre-test

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa memang benar hampir seluruh peserta belum tahu tentang format laporan keuangan yang sederhana sekalipun.



Gambar 4. Narasumber sedang mempersiapkan materi sambil menunggu peserta menjawab pre-test.

2. Pelatihan

Setelah mengumpulkan Kembali jawaban pada tahapan pre-test sebelumnya,

pelatihan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber.

Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini terdiri dari ceramah dan latihan langsung pembuatan laporan keuangan sederhana berdasarkan jurnal harian yang diberikan oleh narasumber.



Gambar 5. Narasumber sedang menjelaskan materi pada hari pertama.

Narasumber yang pertama menjelaskan tentang pengetahuan umum BUMDes dan teori-teori yang berkaitan dengan pelaporan BUMDes. Pada pelatihan hari pertama ini, peserta hanya diberikan teori dan sebuah latihan dari contoh kasus di Desa Hadakewa Kabupaten Lembata.

Tim juga menghadirkan Kepala Desa Hadakewa tersebut via zoom untuk memberikan inspirasi kepada para peserta dalam mengelola BUMDes, dimana Desa Hadakewa yang saat ini memiliki PAD hampir 1 Miliar Rupiah juga dulunya berjuang dari nol membuat laporan keuangan yang sederhana saja sesuai kebutuhan saat itu namun harus dibuat secara baik dan benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan nantinya.

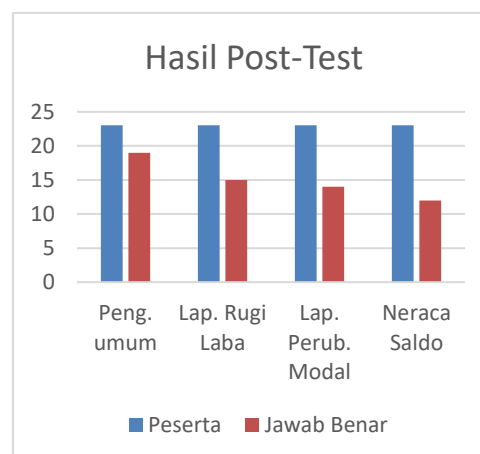
Pada hari kedua, para peserta dibekali dengan tahapan pembuatan laporan keuangan, yang terdiri dari laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan neraca saldo. Latihan demi latihan dengan contoh kasus yang berbeda-beda diberikan kepada seluruh peserta.



Gambar 6. Narasumber sedang menjelaskan materi pada hari kedua.

3. Post-Test

Post-test dilakukan pada hari kedua kegiatan, yaitu setelah narasumber memberikan materi dan latihan-latihan.



Gambar 7. Grafik hasil post-test.

Berdasarkan hasil post-test yang ada pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta sudah dapat mengerti dan mengetahui bagaimana cara membuat

laporan keuangan sederhana dalam meningkatkan kualitas pengelolaan BUMDes pada desa masing-masing peserta.

Memang tidak semua peserta akhirnya dapat menguasai materi yang telah diberikan selama dua hari pelatihan, hal ini diakibatkan oleh tingkat pendidikan para peserta pelatihan yang sebagian kecil diantaranya hanya lulus sekolah dasar saja dan berprofesi sebagai petani.

4. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan peningkatan pengelolaan BUMDes ini adalah monitoring dan evaluasi. Pada tahapan ini, hampir setiap hari tim mengunjungi Kantor Desa dan Kantor BUMDes untuk melihat langsung kerja para peserta sekaligus hadir untuk mendampingi jika di lapangan para peserta menemui kendala dalam pekerjaannya membuat laporan keuangan sederhana.

Dari hasil monitoring dan evaluasi ditemukan bahwa sebagian besar peserta pelatihan sudah paham betul harus membuat laporan seperti apa dengan tahapan-tahapan yang sudah diajarkan saat kegiatan pelatihan sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes dengan pelatihan laporan keuangan sederhana sangat berguna dan membantu BUMDes dalam meningkatkan kinerjanya.

Pekerjaan yang sudah direncanakan dengan baik akhirnya harus dilaporkan dengan baik pula pelaksanaannya. Ketiga BUMDes yang menjadi peserta pelatihan sudah mampu secara mandiri membuat laporan keuangan

sederhana untuk dimasukkan dalam laporan pertanggungjawaban tahunan oleh BUMDes.

Kegiatan yang sama rasanya perlu dilakukan di desa-desa lain yang laporan keuangannya masih belum baik, utamanya desa-desa di wilayah Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rozaki, & Siti Rohaya. (2019). Memberdayakan Desa Melalui Pariwisata Berbasis BUMDES: Studi Interkoneksi BUMDES Melalui Integrated Information System di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–20. <http://engagement.fkdp.or.id/index.php/engagement/article/view/46>
- Andriyani, L., Hasanah, Izzatusolekha, Maisanti, & Purnamasari, O. (2022). Strategy to Build BUMDes Based on Digital Finance, Kuripan Village, Ciseeng District, Bogor Regency. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 5(1). <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/2162>
- Gunawan, B. (2022). Assistance of BUMDes Tirta Kamulyan Kangen Water in Bangunjiwo Village, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 836–843. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1400>
- Kurnianingsih, P., Syuja, A. F., Prihandini, N. U., Kurniawan, R., Raharjo, T., & Sulaeman, A. S. (2020). Merintis Pengelolaan Keuangan BUMDes menggunakan Telepon Pintar. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 53–57. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2139>
- Kurniawan, M. F., Supriyono, D. V., Isnain, A. A., Annisa, A. N., Adienia, V., Iskak, R. U., Baeha, W. K., Firdaus, M. A., & Rizki Amalia, A. A. (2022). Peningkatan

- Kapasitas Unit Usaha BUMDes Melalui Produksi Sabun Cair Lidah Buaya dan Pemasaran Pasar Klithikan. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 466.
<https://doi.org/10.30651/aks.v6i3.14058>
- Kushartono, T., Rohayatin, T., Kurnia, D., Wulandari, W., & Munawaroh, S. (2022). Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Tata Kelola Aset Desa. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 451.
<https://doi.org/10.30651/aks.v6i3.12963>
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297.
<https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.6196>
- Muthia, F., Novriansa, A., & Malinda, S. (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Dan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Telepon Pintar Pada BUMDes. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 56–62.
<https://doi.org/10.31960/caradde.v5i1.1344>
- Padil, M., Miftahusyai'an, M., & Mulyoto, G. P. (2021). Pendampingan Pemasaran Digital Hasil Usaha Badan Usaha Milik Desa “Selo Angon Makmur” dalam Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 250–267.
<https://doi.org/10.29062/engagement.v5i1.511>
- Syafriza, Hajar, S., & Kholik, K. (2020). Strengthening BUMDES Management Through MSMEs in Increasing Village Income. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018(December 2015).
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v5i2.2491>